BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perancangan hingga pembuatan aplikasi. Dapat disimpulkan bahwa perancangan metode pengembangan *Waterfall* pada pembuatan website Sistem Informasi Manajemen Gudang pada PT Parabelum Taktis Indonesia melalui beberapa tahap diantaranya,

1. Analisis, pada tahap ini dilakukan analisa dari data yang di dapatkan melalui wawancara maupun observasi, dilakukannya analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional dan analisis PIECES.
2. Desain, pada tahap ini dilakukannya pembuatan rancangan atau pemodelan yang digunakan pada sistem, menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan menggunakan pemodelan sistem UML (*Unified Modelling Language*).
3. Implementasi, pada tahap ini seluruh rancangan yang dibuat di implementasikan ke dalam database dan kode program agar menghasilkan sebuah sistem yang dapat digunakan, menggunakan aplikasi XAMPP dan database MariaDB serta aplikasi *Visual Studio Code* dan PHP untuk implementasi kode.
4. Pengujian, pada tahap ini dilakukan pengujian *Blackbox* yang berfokus pada fungsionalitas aplikasi.
5. Pemeliharaan, pada tahap ini aplikasi yang sudah dikembangkan dapat dilakukannya pemeliharaan, terkait sistem yang ingin diperbaharui ataupun jika terdapat bug pada aplikasi dilakukan pada tahap ini.

Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan dapat membantu dalam upaya mempersingkat waktu pencatatan stok, pembuatan laporan serta pemantauan produk.

5.2 Saran

Dalam pembuatan dan implementasi aplikasi masih memiliki kekurangan, diantaranya dapat dilakukannya pembaharuan pada data transaksi masuk dan transaksi keluar yang lebih detail dan tersinkronisasi, pembaharuan tampilan website, penambahan fitur yang relevan seiring berjalannya waktu dan pembuatan aplikasi versi *mobile* agar dapat lebih mudah dalam pemantauan produk.